

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin modern saat ini kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari dalam Undang-Undang RI no 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya”.¹

Apabila seseorang mendambakan sukses dalam belajar, maka kunci utama yang harus dimiliki siswa adalah rasa percaya diri. Begitu juga dengan siswa di lingkungan sekolah dalam melakukan sesuatu pasti membutuhkan bantuan dari orang-orang di lingkungannya ditempat dia berinteraksi. Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, kesulitan ini disebabkan karena siswa merasa kurang percaya diri dalam berkomunikasi di lingkungan sosial sekolahnya.

Kepercayaan diri adalah sesuatu yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan kepercayaan diri yang baik seorang siswa bisa meraih prestasi baik dalam belajar maupun dilingkungan interaksi sosialnya

¹Undang-undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003 yang diakses melalui <http://direktori.madrasah.kemendikbud.go.id/media/files/UU20TH2003.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2018 pukul 22.08 WIB.



Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam interaksi sosial. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya.²

Percaya diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri terhadap lingkungan maupun situasi yang akan dihadapi. Memiliki sifat percaya diri sangat penting bagi seseorang, karena dengan hal itu seseorang akan mampu untuk mengambil tindakan yang sesuai dan tepat terhadap suatu masalah yang dihadapi. Dalam Islam terdapat tentang konsep percaya diri hal ini ditemukan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu".(Fusshilat: 30).³

²Ghufroon, Risnawita dan Rini. *Teori-teori Psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz media. 2014).h.33

³Abdul Aziz Abdur Rauf. *Al-Qur'an Hafalan Cepat Al-Hafidz*. (Bandung: Cordoba. 2017). h. 480

{إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا}

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, "Tuhan kami ialah Allah," kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka.

Yakni mereka ikhlas dalam beramal hanya karena Allah Swt., yaitu dengan menaati apa yang telah diperintahkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada mereka, dan senantiasa menjauhi larangan Allah.⁴

{تَنْزِلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ}

maka malaikat akan turun kepada mereka.

Mujahid, As-Saddi, Zaid ibnu Aslam, dan anaknya mengatakan bahwa yang dimaksud ialah di saat mereka menjelang kematiannya, para malaikat itu turun kepada mereka dengan mengatakan:⁵

{أَلَا تَخَافُوا}

Janganlah kamu merasa takut.

Mujahid, Ikrimah, dan Zaid ibnu Aslam mengatakan bahwa makna yang dimaksud ialah janganlah kamu takut dalam menghadapi kehidupan masa mendatang di akhirat.⁶

{وَلَا تَحْزَنُوا}

dan janganlah kamu merasa sedih.

⁴ Tafsir Ibnu Katsir 30 Juz lengkap – edisi Light yang diakses melalui rekompilasi ebook: Kampungunnah.org 2013. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2018 pukul 19.00 WIB

⁵ *Loc. Cit*

⁶ *Loc. Cit*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap urusan dunia yang kamu tinggalkan, seperti urusan anak, keluarga, harta benda, dan utang; karena sesungguhnya Kami akan menggantikanmu dalam mengurusnya.⁷

{وَأَبَشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ}

dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu.

Para malaikat menyampaikan berita gembira kepada mereka akan lenyapnya semua keburukan dan akan memperoleh semua kebaikan. Hal ini sebagaimana yang disebutkan di dalam hadis Al-Barra R.A. yang mengatakan bahwa sesungguhnya para malaikat berkata kepada roh orang mukmin, "Keluarlah engkau, hai jiwa yang baik, dari tubuh yang baik yang sebelumnya engkau huni, keluarlah engkau menuju kepada ampunan dan nikmat serta Tuhan yang tidak murka."⁸

Tafsirnya: Allah Subhannahu Wa Ta'ala berfirman bahwasanya orang-orang yang beriman kepada Allah dengan mengucapkan "Allah adalah Tuhan kami" dan mengikhlaskan semua amal semata karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta senantiasa taat kepada Allah sesuai dengan apa yang telah disyariatkan dan berteguh hati dengan imannya itu, maka dikala ia menghadapi maut, akan datanglah malaikat turun kepadanya dengan mengucapkan, "Janganlah kamu takut akan menghadapi akhirat dan janganlah bersedih karena apa yang kamu tinggalkan di dunia berupa harta benda, anak-anak dan sanak keluarga, berbahialah kamu dengan surga yang akan kamu huni sebagai tempat tinggal

⁷Loc.Cit

⁸Loc.Cit



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang abadi sesuai janji Allah bagi hamba yang seperti kamu. Kami, kata Malaikat selanjutnya, adalah teman-teman dan pelindung-pelindungmu di dalam kehidupan di dunia menjagamu dan melindungimu dengan seizin Allah dan tetap menjadi teman-temanmu dalam kehidupan di akhirat, menghiburmu dalam kesepian kubur, pada waktu sangkakala ditiup dan saat kebangkitan dan akan membawamu melalui shirath ke pintu gerbangnya surga yang didalamnya akan mendapat apa yang kamu inginkan dan apa yang kamu minta walaupun keinginan dan permintaan itu masih belum terucapkan. Semuanya itu adalah sebagai hidangan, pemberian, serta balasan Tuhan Yang Maha Pengampun dosa-dosa bagi hamba yang senantiasa bertaubat, Pengasih dan Penyayang bagi semua makhluk di muka bumi ini. Diriwayatkan oleh Muslim dari Sufyan bin Abdullah.⁹

Ayat Al-Qur'an. Pada surat Fusshilat ayat 30 menerangkan kepada kita tentang aspek keimanan dan ketauhidan, yaitu agar senantiasa taat kepada Allah dan menjalankan semua syariat yang diperintahkan oleh Allah, sesuai dengan konsep percaya diri menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa, percaya diri adalah suatu sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap situasi yang dihadapinya, setiap manusia harus yakin bahwa dirinya memiliki potensi yang diberikan Allah sebagai makhluk pilihan terbaik yang diciptakan. Keyakinan ini, tidak cukup jika hanya keyakinan tanpa adanya

⁹ Salim Bahreisy dan Said Bahreisy. *Terjemahan singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 7*. (Malaysia: Victory agenceie.1993) h. 59



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan iman dan amal.¹⁰ Menyikapi konsep percaya diri pada surat Fusshilat tersebut, seorang periwayat hadis bernama Sufyan bin Abdullah juga menjelaskan bahwa dengan rasa percaya diri akan mendorong seseorang untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, akhirnya muncul sikap selalu ingin bersyukur, tidak takut terhadap apapun kecuali kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan tidak bersedih dalam menjalani hidup.¹¹

Namun kenyataannya berdasarkan pengamatan selama melaksanakan PPL di MTsN 3 Kota Pekanbaru masih banyak di antara siswa yang mengalami kepercayaan diri yang rendah, maka otomatis hal tersebut akan mengganggu aktifitas belajarnya dan tentu akan membuat konsentrasi dalam belajar kurang maksimal, yang pada intinya siswa akan mengalami gangguan dalam belajar dikarenakan kurangnya ataupun rendahnya rasa percaya diri siswa. Disinilah dirasakan perlunya pelayanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengentaskan berbagai masalah yang dialami oleh siswa dan terlebih lagi untuk memandirikan siswa atau konseli. Dikaitkan dengan layanan konseling, dimana konseling menurut *Division of conseling psychology* ialah merupakan suatu proses untuk membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya, dan untuk mencapai perkembangan optimal,¹² yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien. Peran guru BK (konselor sekolah) membantu siswa yang mengalami masalah, salah satunya adalah siswa yang mempunyai rasa percaya diri yang rendah.

¹⁰ Sidiq Rahmat, Skripsi: *Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*. (UIN Sunan Kalijaga, 2015) h. 76

¹¹ Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Op.Cit.* h. 61

¹² Prayitno, dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Cetakan ke Tiga* (Jakarta: Rineka cipta, 2015). h.100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak layanan yang bisa dilakukan oleh guru bimbingan konseling. Ada sepuluh jenis layanan yang ditawarkan dalam bimbingan dan konseling yaitu, layanan orientasi, informasi, penempatan atau penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling perorangan, mediasi, konsultasi, dan layanan advokasi.¹³ Kali ini penggunaan bimbingan kelompok dirasa alternatif layanan yang paling tepat untuk mengatasi masalah percaya diri karna berkaitan dengan masalah sosial interaksi siswa.

Bimbingan kelompok diorganisasi untuk mencegah perkembangan masalah, yang isi utamanya meliputi informasi pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran. Dalam praktiknya, bimbingan kelompok dapat dilakukan melalui berbagai teknik seperti diskusi, simulasi, latihan, karyawisata, *homerome*, dan sosiodrama.¹⁴

Berdasarkan beberapa teknik yang terdapat didalam bimbingan kelompok, penanganan kepercayaan diri dapat diatasi dengan menggunakan metode permainan kelompok. Salah satu permainan kelompok yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik sosiodrama. Menurut Sagala metode sosiodrama ialah:

“Berasal dari kata sosio dan drama. Sosio berarti sosial yang menunjukkan pada objeknya yaitu masyarakat menunjukkan pada kegiatan-kegiatan sosial, drama berarti mempertunjukkan, mempertontonkan atau memperlihatkan. Sosial atau masyarakat terdiri atas manusia yang satu sama lain terjalin hubungan sosial. Drama dalam pengertian luas mempertunjukkan atau mempertontonkan suatu keadaan atau peristiwa-peristiwa yang dialami orang atau tingkah laku orang. Metode sosiodrama berarti cara menjadikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan dan memperoleh atau mendramatisasikan

¹³ Suhertina. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera, 2014). h. 117

¹⁴ tersedia: http://repository.upi.edu/8050/4/d_bk_0807931_chapter3.pdf, diakses pada 29 Maret 2018, Pukul 21.09 WIB.

cara tingkah laku dalam kehidupan sosial. Pemilihan teknik sosiodrama dikarenakan teknik ini dapat diterapkan di berbagai usia *Play group* hingga SMA”.¹⁵

Dalam metode sosiodrama masing-masing individu berperan secara spontan dalam situasi sosial. Setiap individu dalam kelompok akan bereaksi satu sama lain dalam bentuk permainan sosial mengemukakan pikiran, perasaan, untuk memecahkan masalah dan nilai-nilai dalam masyarakat. Melalui permainan interaktif ini individu dapat mempraktikkan keterampilan bahasa, mengekspresikan emosi dan memecahkan interpretasi mereka sendiri dari dunia sosial sehingga dapat melihat perkembangan dari perilaku yang kita inginkan. Dapat dipahami bahwa metode sosiodrama dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan dirinya. Memiliki sikap percaya diri yang tinggi merupakan, kebutuhan setiap individu untuk berbuat dan melakukan suatu tindakan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama PPL di MTsN 3 Kota Pekanbaru, maka ditemukan adanya permasalahan kepercayaan diri siswa dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di madrasah tersebut. Bahwa kepercayaan diri siswa di madrasah tersebut masih terlihat kurang, hal tersebut terlihat dari ketidakaktifan para siswa ketika sedang mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Kemudian terbukti ketika dilakukannya proses tanya jawab dan diskusi dengan beberapa siswa di Madrasah tersebut siswa hanya diam dan malu-malu, dan ragu-ragu takut

¹⁵ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 213

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah, cemas, tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu kepercayaan diri siswa perlu ditingkatkan.

Kondisi rendahnya kepercayaan diri sebagian siswa di MTsN 3 Kota Pekanbaru perlu ditingkatkan agar siswa mampu mengungkapkan permasalahannya atau dapat mengungkapkan perasaannya. Proses pembentukan kepercayaan diri siswa dipengaruhi dari lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Apabila kepercayaan diri siswa tidak diefektifkan maka dampak yang akan terjadi terhadap siswa tersebut ialah kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan orang lain baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Permasalahan rendahnya kepercayaan diri yang dialami oleh beberapa siswa di MTsN 3 kota Pekanbaru perlu segera diselesaikan. Perlu alternatif bimbingan dan konseling yang tepat dalam menangani permasalahan tersebut. Penulis pun akhirnya tertarik ingin melihat penggunaan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri di MTsN 3 kota Pekanbaru.

Adapun gejala gejala yang di temui di lapangan adalah:

1. Masih ada siswa yang malu, diam, takut, canggung, enggan dalam mengutarakan permasalahannya atau mengungkapkan dirinya.
2. Masih ada siswa merasa tidak yakin akan dirinya dalam melakukan suatu tindakan dan mengambil keputusan.
3. Masih ada siswa bersikap pesimis, mudah menilai sesuatu dari sisi negatif.
4. Masih ada siswa yang sulit menerima kekurangan dirinya dan memandang rendah kemampuan diri sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada siswa yang selalu menempatkan atau memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu.

Berdasarkan fenomena dan gejala di atas penulis tertarik melakukan penelitian di MTsN 3 Kota Pekanbaru dengan judul: **“Efektivitas Penggunaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di MTsN 3 Kota Pekanbaru”**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul ini dan memilih MTsN 3 Kota Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang telah dipelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas mampu untuk diteliti
3. Lokasi penelitian ini terjangkau
4. Persoalan ini menarik untuk diteliti, karena keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dan bagaimana penanganannya.
5. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa UIN Suska Riau khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penjelasan arti dari istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sosiodrama

Sosiodrama adalah teknik permainan peran yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan manusia. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.¹⁶

2. Bimbingan Kelompok

Merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial.¹⁷

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan sikap pada seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014). h. 88

¹⁷ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan Edisi Revisi*, (Bandung: Aditama, 2016). h.10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan persoalan pokok yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Penggunaan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di MTsN 3 kota Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di MTsN 3 Kota Pekanbaru.
- c. Kepercayaan diri siswa di MTsN 3 kota Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di MTsN 3 kota Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi rasa kepercayaan diri siswa di MTsN 3 kota Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam kajian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu implementasi penggunaan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di MTsN 3 Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Jika dilihat dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yang bisa diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah penggunaan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa di MTs.N 3 Kota Pekanbaru.?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektifitas implementasi penggunaan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa di MTsN 3 Kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagaiberikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambahkan pengalaman dan keterampilan untuk mengatasi siswa yang memiliki rasa tidak percaya diri dengan memberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik sosiodrama.

b. Bagi jurusan

Penelitian ini dapat menambahkan koleksi kajian pengetahuan, khususnya dalam menambahkan wawasan calon peneliti untuk mengetahui efektivitas teknik sosio drama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkakan kepercayaan diri siswa di MTs.N 3 kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk guru BK dalam mengatasi siswa yang mengalami masalah tidak percaya diri.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam dibidang penggunaan konseling dengan teknik sosiodrama.